



Pengaruh Profesionalisme dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi *Literature Review*)

Dimas Prayudha Anggoro

dimasprayudhaa19@gmail.com

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Sjarief Hidajat

sjariefhidajat123@gmail.com

Dosen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi Penulis: *dimasprayudhaa19@gmail.com*

Abstrak. *The objective of this study is to examine how auditor professionalism and accountability impact audit quality through a literature review employing a qualitative methodology. Data were gathered from five national journals sourced from Google Scholar and scrutinized for data processing. The analytical process aimed to derive conclusions from the test outcomes to assess the influence of professionalism and accountability on audit quality. In general, most research findings support a positive correlation between auditor professionalism and audit quality, though several studies suggest variations indicating that professionalism may not consistently enhance audit quality. It is widely recognized that accountability generally contributes positively to audit quality, despite discrepancies found in certain studies.*

Keywords: *Accountability; Audit Quality; Professionalism.*

Abstrak. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi pengaruh profesionalisme dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit dengan menggunakan pendekatan studi literatur kualitatif. Data dikumpulkan dari lima jurnal nasional yang diambil dari Google Scholar dan dianalisis untuk pengolahan data. Proses analisis data bertujuan untuk menyimpulkan hasil pengujian data guna mengevaluasi pengaruh profesionalisme dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Secara umum, sebagian besar hasil penelitian mendukung hubungan positif antara profesionalisme auditor dengan kualitas audit, meskipun beberapa penelitian menunjukkan variasi temuan yang menunjukkan bahwa profesionalisme tidak selalu berdampak positif terhadap kualitas audit. Secara umum diketahui bahwa akuntabilitas mempunyai dampak positif terhadap kualitas audit, meskipun terdapat variasi dalam temuan penelitian.

Kata Kunci: Akuntabilitas; Kualitas Audit; Profesionalisme.

PENDAHULUAN

Audit adalah proses yang sangat penting untuk memverifikasi keandalan dan kepercayaan laporan keuangan suatu perusahaan. Kualitas audit memiliki peranan krusial dalam menentukan sejauh mana laporan keuangan tersebut dapat dipercaya oleh berbagai pihak yang bergantung padanya, seperti investor, kreditur, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Banyak penelitian telah menyoroti pentingnya independensi, sikap skeptis, dan akuntabilitas dari para auditor dalam usaha meningkatkan kualitas audit.

Di masa persaingan yang ketat seperti sekarang, perusahaan dan profesi akuntansi menghadapi tantangan yang besar. Keduanya harus tetap mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan dengan perusahaan lain atau profesional lain. Perusahaan berharap untuk menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangannya, yang menunjukkan kinerja yang baik di mata publik dan menjamin kelancaran operasionalnya. Penilaian mengenai kesesuaian laporan keuangan dengan kepentingan berbagai pihak harus sesuai dengan harapan

klien, sehingga klien merasa puas dengan hasilnya dan memilih untuk terus menggunakan jasanya di masa depan (Mutmainah et al., 2021).

Kualitas audit memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan kelancaran proses audit (Laksita & Sukirno, 2019). Auditor harus menyusun laporan keuangan yang telah diaudit dengan cermat sesuai dengan prinsip - prinsip akuntansi yang berlaku, untuk memastikan bahwa keandalan auditnya tetap terjaga. Namun, belakangan ini, kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik kembali menarik perhatian publik karena beberapa insiden yang melibatkan auditor eksternal.

Kualitas audit dinilai bukan hanya dari independensi dan kompetensi kerja, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam aktivitasnya. Kemampuan ini, yang disebut sebagai profesionalisme auditor, mempengaruhi individu secara internal, mencakup akuntabilitas. Profesionalisme auditor memainkan peran penting dalam menangani tantangan dalam domain profesionalnya dan mencapai kinerja yang tinggi.

Profesionalisme mengacu pada sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Profesionalisme merupakan syarat penting bagi siapa pun yang ingin menjadi auditor, selain memiliki keterampilan yang memadai dan disiplin yang konsisten dalam menjalankan pekerjaannya sebagai auditor (Sangadah, 2022).

Di sisi lain, akuntabilitas merujuk pada tanggung jawab auditor dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar audit dan etika profesi yang berlaku. Auditor yang bertanggung jawab akan lebih condong untuk memastikan bahwa mereka melakukan audit dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi, serta bersedia menerima konsekuensi atas keputusan dan tindakan mereka. Akuntabilitas juga memegang peranan penting dalam mempertahankan kepercayaan publik terhadap profesi audit (Natali et al., 2024).

Studi literatur ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana profesionalisme dan akuntabilitas mempengaruhi kualitas audit berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dengan mendalami hubungan antara kedua faktor ini dan kualitas audit, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang berharga bagi praktisi, peneliti, regulator, serta pihak - pihak yang berkepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan integritas dan efektivitas praktik audit.

KAJIAN TEORI

Kualitas Audit

Kualitas audit ditentukan oleh sejauh mana auditor dapat menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ditemukan saat melakukan audit pada laporan keuangan entitas yang diaudit (Pradana & Trisnarningsih, 2022). Kualitas audit memiliki peran yang sangat vital dalam mengidentifikasi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Auditor harus menjalankan tugasnya sesuai dengan standar audit yang berlaku agar dapat menghasilkan laporan yang berkualitas (Oktarinaldi, 2022).

Kualitas audit merujuk pada kemungkinan seorang akuntan publik untuk menemukan kesalahan dalam laporan keuangan klien dan mengungkapkan kesalahan tersebut dalam laporan audit (Damayanti, 2022). Pandangan lain menyatakan bahwa kualitas audit harus mematuhi standar audit yang umum diterima untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit dan informasi terkait dipresentasikan secara akurat dan tidak mengandung kesalahan material karena kelalaian atau penipuan (Sari & Dewi, 2023).

Kualitas audit sangat penting dalam proses audit. Audit yang berkualitas tinggi menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya untuk mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, terdapat kekhawatiran akan semakin banyaknya kasus korupsi yang belum terselesaikan sehingga dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan audit dan profesi akuntan.

Profesionalisme

Profesi adalah sebuah pekerjaan yang memerlukan individu untuk memenuhi serangkaian kriteria tertentu sebelum dapat bekerja di bidang tersebut. Profesionalisme merujuk pada kemampuan seseorang dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan standar yang berlaku. Seseorang dianggap profesional jika memiliki keahlian dalam bidangnya, menjalankan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam profesi tersebut, dan mematuhi etika profesi yang berlaku (Insani & Wahidahwati, 2019).

Profesionalisme melibatkan tanggung jawab yang melebihi sekadar kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan masyarakat. Bagi seorang auditor, profesionalisme adalah syarat mutlak dalam menjalankan profesi, karena tingkat profesionalisme yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pengambil keputusan terhadap hasil audit mereka. Sebagai seorang profesional, seorang akuntan publik menyadari kewajibannya terhadap masyarakat, klien, dan rekan profesionalnya, yang mencakup perilaku yang terhormat, meskipun hal ini dapat mengharuskan mereka mengorbankan kepentingan pribadi (Risandy et al., 2019).

Akuntabilitas

Akuntabilitas menuntut seseorang untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai seorang akuntan publik yang menginginkan kompetensi, objektivitas, dan integritas yang tinggi, penting bagi mereka untuk menjalankan tugas mereka dengan etika terhadap profesi, masyarakat, dan diri sendiri (Rodiah et al., 2024).

Dalam perspektif lain, akuntabilitas merupakan dorongan psikologis yang mendorong individu untuk bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan kepada lingkungannya. Tingkat akuntabilitas seorang auditor dapat meningkatkan proses kognitif mereka dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, akuntabilitas mencerminkan kemampuan seorang auditor untuk bertanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukannya. Auditor bertanggung jawab atas hasil evaluasi bukti audit yang mereka berikan kepada klien, yang menjadi dasar bagi klien untuk mengambil keputusan. Tingkat akuntabilitas yang tinggi pada seorang auditor akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi (Dewi & Praptoyo, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan literature review terhadap studi sebelumnya yang berkaitan dengan kualitas audit. Artikel dikumpulkan melalui pencarian manual menggunakan Google Scholar dengan kata kunci "kualitas audit". Penelitian memfokuskan pada artikel yang dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2019 – 2024), baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Tabel 1. Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Judul	Hasil
1.	(Oktadelina et al., 2021)	Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Objektivitas dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variable moderasi.	Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa profesionalisme dan akuntabilitas memiliki dampak yang positif terhadap kualitas audit.
2.	(Pane et al., 2021)	Pengaruh Profesionalisme, Experience, Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.	Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa profesionalisme memiliki dampak terhadap kualitas audit, sementara akuntabilitas tidak mempengaruhi kualitas audit.
3.	(Anggraini et al., 2023)	Pengaruh Persepsi Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas dan Objektivitas Terhadap Persepsi Kualitas Audit.	Hasil dari penelitian di samping menunjukan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.
4.	(Sunandar, 2019)	Pengaruh independensi, pengalaman, profesionalisme dan akuntabilitas terhadap kualitas audit.	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa profesionalisme dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
5.	(Rosliana, 2019)	Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Auditor dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.	Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas memengaruhi kualitas audit, sementara dampak dari profesionalisme terhadap kualitas audit tidak terlihat signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian Oktadelina (2011), profesionalisme dan akuntabilitas memiliki dampak terhadap mutu audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasilnya menunjukkan signifikansi yang rendah untuk kedua variabel. Hasil ini sejalan dengan temuan Sunandar (2019), yang menggunakan perangkat *Statistical Package for the Social Science* (SPSS), menunjukkan bahwa profesionalisme mempunyai pengaruh signifikan menunjukkan dampak yang penting terhadap mutu audit. Tetapi, akuntabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Kedua penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian oleh Pane D (2021) dan Anggraini (2023), yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut signifikan. Ini mengindikasikan bahwa profesionalisme memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. Namun, akuntabilitas dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas auditor tidak memiliki dampak sebagian terhadap kualitas audit.

Menurut penelitian Rosliana (2019), akuntabilitas menunjukkan bahwa akuntabilitas berdampak sebagian terhadap kualitas audit. Sementara itu, variabel profesionalisme menunjukkan signifikansi sebesar $0,141 > 0,05$, menunjukkan bahwa dalam konteks sebagian, profesionalisme tidak mempengaruhi kualitas audit.

KESIMPULAN

Profesionalisme dan Akuntabilitas adalah konsep - konsep mendasar yang digunakan untuk mengevaluasi persepsi para profesional terhadap profesi mereka masing-masing, yang terlihat dari sikap dan perilaku sebagai auditor. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan konsensus yang mendukung hubungan positif antara profesionalisme dan kualitas audit. Meskipun demikian, terdapat variasi dalam temuan beberapa penelitian. Umumnya dipahami bahwa akuntabilitas memiliki dampak positif terhadap kualitas audit, meskipun ada perbedaan temuan dalam beberapa penelitian. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai hasil penelitian terkait akuntabilitas auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A., Djefris, D., & Haryadi, A. D. (2023). Pengaruh Persepsi Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas dan Objektivitas Terhadap Persepsi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 39-53.
- Damayanti, R. (2022). pengaruh professional fee audit, audit delay terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2021). *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1142–1149.
- Dewi, A. I. C., & Praptoyo, S. (2020). PENGARUH AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(10).
- Insani, A., & Wahidahwati, W. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Etika Profesi, Profesionalisme Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(11).
- Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh independensi, akuntabilitas, dan objektivitas terhadap kualitas audit. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 31–46.

- Mutmainah, S., Budiyo, I., Lestari, S. S., Hasanah, S., & Widowati, M. (2021). Pengaruh profesionalisme, kompetensi, independensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Natali, E., Maharani, D., & Machdar, N. M. (2024). Literature Review: Pengaruh Independensi, Skeptisme, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 186–199.
- Oktarinaldi, H. (2022). SISTEMATIK LITERATURE REVIEW: PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1477–1486.
- Pradana, B. A., & Trisnarningsih, S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Due Professional Care Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 475–482.
- Risandy, E., Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2019). Pengaruh kompetensi, pengalaman kerja, independensi, integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (studi pada inspektorat 5 Kabupaten/Kota Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi*, 27(4), 353–369.
- Rodiah, S., Fitriani, A., Ramadani, N. F., Hasibuan, S. A., & Wijaya, M. (2024). Kajian Literature: Pengaruh Independensi, Profesionalisme Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 309–317.
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1137–1143.
- Sari, D. P., & Dewi, P. P. (2023). Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Akuntabilitas Auditor, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Surabaya. *Management & Accounting Research Journal Global*, 7(1), 39–50.